

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari proses konseling kelompok untuk meningkatkan *Self Confidence* pada Aktivistis *Halaqah* yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran umum Yayasan Irsyadul Ibad Pandeglang yang memiliki banyak unit sekolah mulai dari TK hingga SMP. Yayasan juga memiliki beberapa unit usaha seperti *catering*, *Minimarket*, dan lain-lain. Banyak sekali kegiatan di Yayasan Irsyadul Ibad Pandeglang salah satunya yaitu *halaqah* dimana kegiatan ini diikuti oleh baik siswa dan juga ustadz / ustadzahnya. Yayasan yang sudah berdiri sejak 1995 dan dilegalformalkan pada tahun 1998 kini semakin banyak mengalami perubahan yang cukup signifikan mulai dari struktur bangunan, program kegiatan, program usaha dan lain sebagainya. Itu semua belum cukup masih banyak target capaian lainnya di Yayasan Irsyadul Ibad ini seperti Gedung serba guna, *travel*.
2. Kondisi responden aktivis *Halaqah* sebelum mengikuti konseling kelompok untuk meningkatkan *Self Confidence* memiliki beberapa kendala, seperti malu ketika dihadapan orang banyak dan grogi ketika bertemu guru atau teman di

sekolah. Hal tersebut dialami oleh responden, FA, YA, DP, IM dan MA yang dilatar belakangi oleh faktor teman dan beberapa kendala faktor lainnya.

3. Pada pertemuan konseling kelompok responden diberikan arahan awal bahwa akan diadakannya konseling kelompok. Dalam pertemuan awal peneliti memahami terlebih dahulu latar belakang pada masing-masing responden kemudian bertanya jawab santai untuk menghangatkan obrolan agar suasana tidak terlalu tegang. Pada pertemuan berikutnya mulailah pembahasan menceritakan permasalahan yang sedang dihadapi oleh responden keterkaitannya dengan *Self confidence* atau kepercayaan diri. Dari kelima responden perubahan baik ini dapat terlihat ketika saran, masukan dan solusi yang didapat bersama mendapatkan hal yang positif. Responden mampu merubah sikap yang belum meyakinkan dihadapan banyak orang tetapi sekarang sudah menunjukkan kelebihan yang sebenarnya sudah ada pada diri responden sendiri. Dibuktikan dengan masing-masing responden ketika ada acara baik di sekolah atau di lingkungan rumah selalu diikutinya sebagai peserta dalam acara tersebut ada yang membacakan pidato 3 bahasa, ada yang sebagai pembawa acara, ada juga yang tampil sebagai tahfidz Qur'an. Itu semua dilakukan guna mengasah keberanian dalam bersosial.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

### 1. Orang Tua

Peneliti berharap agar adanya pengawasan dan bimbingan dari orang tua dalam proses pergaulan dan perkembangan kepercayaan diri anak dengan memberikan dukungan , arahan dan perhatian. Sehingga nantinya anak akan menjadi orang yang lebih percaya diri dihadapan orang tua, guru atau bahkan dihadapan umum.

### 2. Bagi Kelima Responden

Bagi kelima responden yang telah melaksanakan kegiatan konseling kelompok untuk meningkatkan *Self confidence*, ada beberapa hal yang saya sarankan yaitu selalu mendengarkan nasehat dari orang tua dan guru, selalu bijak dalam menghadapi suatu permasalahan dan bisa bertanggungjawab atas apa yang sudah dilakukannya. Karena semakin dewasa semakin paham bahwa permasalahan tidak akan ada habisnya maka persiapkan diri dengan matang baik secara pikiran atau tindakan.

### 3. Bagi masyarakat umum

Peneliti berharap kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap masyarakat sekitar terutama pada usia remaja. Apabila dalam kesehariannya ada remaja yang butuh dukungan dalam hal kebaikan baik di lingkungan sekolah atau lingkungan rumah, maka sekiranya bisa membantu mengupayakan agar tercapainya target demi target yang sedang dikerjakan. dalam hal ini dengan maksud dan tujuan agar mereka dapat menatap dengan optimis dan merasa dirinya bisa bermanfaat untuk orang banyak.